

**ANALISIS PENGARUH PDB,INFLASI, KURS TERHADAP PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL DI NEGARA-NEGARA D-8 TAHUN 2005-2014**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**LESTIKA RAMAYANA POHAN**

**NIM : 14810010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**ANALISIS PENGARUH PDB,INFLASI, KURS TERHADAP PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL DI NEGARA-NEGARA D-8 TAHUN 2005-2014**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**LESTIKA RAMAYANA POHAN**

**NIM : 14810010**

**PEMBIMBING:**

**M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc**

**NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1808.10 /Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS PENGARUH PDB INFLASI KURS TERHADAP PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL DI NEGARA-NEGARA D-8 TAHUN 2014-2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lestika Ramayana Pohan  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810010  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Mei 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc  
NIP. 19800314 2003121 003

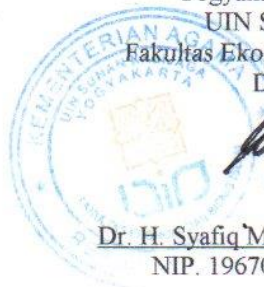
Penguji I

Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 9670518 199703 1 003

Penguji II

Lailatis Syarriyah, Lc., M.A  
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 14 Mei 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lestika Ramayana Pohan

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lestika Ramayan Pohan

NIM : 14810010

Judul Skripsi : **“ANALISIS PENGARUH PDB, INFLASI, KURS TERHADAP  
PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA-  
NEGARA D-8 TAHUN 2005-2014”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Denganini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing,



**M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc**  
NIP. 19800314 200312 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum W., Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lestika Ramayana Pohan

NIM : 14810010

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH PDB, INFLASI, KURS TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA-NEGARA D-8 TAHUN 2005-2014**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 30 April 2018 M

Penyusun,



**Lestika Ramayana Pohan**  
**14810010**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestika Ramayana Pohan  
NIM : 14810010  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH PDB, INFLASI, KURS TERHADAP  
PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA-NEGARA D8 TAHUN  
2005-2014”**

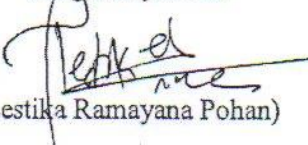
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 30 April 2018

Yang menyatakan

  
(Lestika Ramayana Pohan)

**HALAMAN MOTTO**

**“ HAKUNA MATATA CAUSE ALL IS WELL “**

**“TIDAK ADA YANG PERLU DI KHAWATIRKAN SEMUA AKAN BAIK-BAIK SAJA JIKA  
LAU MASIH TERTANAM DI JIDATMU AL-JIDDU WAL IJTIHADI “**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk ...

Kedua orangtuaku, pahlawan hidupku, malaikat hidupku, pelipur lara di kala suka maupun duka, terimakasih ya rob kau telah mengirimkan kedua orang tua yang begitu hebat dan sangat berarti dalam hidupku, Bapak Drs. Baginda Pohan dan Mamak Nurlela Sari Harahap. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan yang selama ini tak henti-hentinya tcurahkan kepada putrinya tercinta. Semoga aku bisa membuat kalian bangga dalam kipraku kelak terjun ke masyarakat. Teruntuk ke empat Jagoan kakak Abdul Rahim Mukhtar Raja Pohan, Amir Hamzah Pohan, Rahmat Nauli Pohan, dan Ihdam Arifin Pohan terima kasih telah berjuang bersama dalam studinya masing-masing serta doa dan dukungan yang selama ini selalu kalian berikan untukku.

TerimaKasih...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍā'	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En

و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'marbūtah

Semua *Ta' marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
2	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkain akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penulis tidak dapatungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dengan penuh kesabaran dalam proses penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua penulis yang merupakan sumber semangat dan motivasi paling besar bagi penulis dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat kapanpun dan dimanapun. Keempat jagoan serta keluarga penulis yang senantiasa dengan ikhlas memberi dukungan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat tercinta dan tersayang Mala, Bancin, Nami, Karmen, Bolu, Uda Ocid, Dilla, Riska, Dicky, Amal, yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
10. Sahabat-sahabat pejuang skripsi Grup Bodat Mbak Ulfe, Mbak Putri, Mbak Erika, Mbak Afafah, Mbak Indah.
11. Keluarga besar ES 2014 terutama ES A yang luar biasa, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama empat tahun ini.
12. Teman-teman seperjuangan, Ekonomi Syariah angkatan 2014.
13. Teman-teman seperjuangan KKN Kalirejo, Kokap, KulonProgo Yogyakarta Dicky, Aziz, Nahar, Bona, Asep, Ridho, Ria, Sessy, Nisa.

14. Sahabat Percut Sei Tuan tercinta baik putra maupun putri terkhususnya ( Nahdia, Jemi, Olek, dan Siti)
15. Keluarga Daerah Tapanuli selatan (Family Hursyuk) dan Ikatan Keluarga Raudhatul Hasanah (IKRH) Keduanya yang telah mengajarkan banyak hal mulai dari keorganisasian, kekeluargaan, dan yang telah memberi warna manis dalam 4 tahun menimba ilmu di Yogyakarta istimewa serta hal-hal lain yang berharga bagi penulis.
16. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat. .

Yogyakarta, 30 April 2018

Hormat saya,

**Lestika Ramayana Pohan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAM JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURATPERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEREMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLAITRASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	13
D. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Landasan Teori .....	18
1. Pengertian Perdagangan .....	18
2. Teori Perdagangan .....	20
3. Ekspor.....	24
4. Produk Domestik Bruto.....	28

3. Harga .....	30
4. Kurs .....	32
5. Perdagangan Menurut Syariah .....	34
B. Telaah Pustaka .....	38
C. Kerangka Pemikiran .....	46
D. Perumusan Hipotesis .....	47
1. Pengaruh PDB Terhadap Ekspor.....	47
2. Pengaruh Harga Relatif Terhadap Ekspor .....	48
3. Pengaruh Kurs Ekspor .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian .....	51
B. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	51
C. Populasi .....	51
D. Sampel .....	52
E. Definisi Operasional Variabel .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	54
1. Analisis Regresi Panel .....	55
2. Pemilihan Model Regresi Panel .....	57
3. Pengujian Hipotesis .....	59
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A.. Deskripsi Variabel .....	62
B. Regresi Data Panel .....	64
C. Pengujian Hipotesis .....	67
D. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Keterbatasan .....	100
C. Saran .....	100



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 .....	7
Tabel 1.2 .....	43
Tabel 4.1. ....	62
Tabel 4.2 .....	64
Table 4.3 .....	65
Tabel 4.4 .....	67
Tabel 4.5 .....	67
Tabel 4.6 .....	68
Tabel 4.7 .....	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Perdagangan negara OKI .....	9
Gambar 1.2 Tingkat Harga Relatif.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Ayat al-Qur'an .....	106
Lampiran 2 Data Ekspor, harga relatif, Kurs .....	107
Lampiran 4 Statistik Deskriptif .....	109
Lampiran 5 Hasil <i>Chow Test</i> .....	109
Lampiran 6 Hasil <i>Hausman Test</i> .....	110
Lampiran 7 Hasil Olah Data <i>Fixed Effect</i> .....	110



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDB, Inflasi dan kurs terhadap perdagangan internasional di D8 negara OKI tahun 2005-2014. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Word Bank. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*). Populasi dalam penelitian ini adalah 57 negara OKI dan Sampel penelitian ini 8 negara. Teknik analisis yang digunakan regresi data panel analisis *fixed effect model* dengan menggunakan *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2005 hingga tahun 2014 variabel PDB, inflasi, kurs. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 91%. Artinya bahwa variabel independen (PDB, inflasi dan kurs) mampu menjelaskan variabel dependen (ekspor) sebesar 91% sedangkan 9% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: ekspor, PDB, Inflasi dan Kurs.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of GDP, inflation and exchange rate on international trade in OIC countries OIC 2005-2014. This research includes quantitative research using secondary data obtained from Word Bank. the method used in this research is panel data regression (combination between time series data and cross section). The population in this study were 57 OIC countries and the sample of this study 8 countries. Analysis technique used regression of panel data of fixed effect model analysis using Eviews 8. The result of research shows that in period of 2005 until 2014 variable of GDP, inflation, exchange rate. The value of determination coefficient obtained by 91%. This means that the independent variables (GDP, inflation and exchange rate) are able to explain the dependent variable (export) of 91% while the remaining 9% is explained by the variable outside the model.*

*Keywords: export, GDP, Inflation, Exchange Rate.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu kegiatan utama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Salah satu kegiatan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dapat dilakukan melalui perdagangan luar negeri. Dengan memperoleh keuntungan bertambahnya akumulasi kekayaan melalui peningkatan cadangan devisa. Serta dengan meningkatnya peran sektor perdagangan bagi perekonomian menyebabkan suatu negara berusaha untuk mencapai surplus dalam neraca perdagangan internasional. Semakin besar surplus yang dicapai maka devisa yang masuk akan semakin besar pula sehingga dapat digunakan untuk membiayai pembangunan (Faisal, 1994: 31).

Realisasi di atas dicapai dengan meningkatkan laju ekspor dan menurunkan laju impor serta dukungan sektor moneter dan sektor rill secara terus menerus untuk menekan biaya ekonomi yang tinggi dan peningkatan daya saing nasional. Dalam kegiatan perdagangan internasional ini memungkinkan terjadinya pertukaran barang dan jasa antarnegara, yang kemudian akan terjadi kerjasama internasional antara Indonesia dengan negara-negara tetangga. Terjadinya pergerakan sumber daya melalui batas-batas negara, dimana sumber daya di sini pengembangan dalam sumber daya alamnya maupun sumber daya manusia. Serta pertukaran, perluasan dan

pemanfaatan teknologi sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi negara-negara yang terlibat di dalamnya. Karena teknologi merupakan pendorong majunya suatu negara dengan adanya tingkat kemajuan teknologi disuatu negara maka negara tersebut bisa dikatakan negara maju.

Pertukaran dan perdagangan mula-mula terjadi akibat dari kondisi alam, yaitu perbedaan dalam kondisi geografis yang meliputi tanah, iklim, pengairan, dan kekayaan atau sumber alam lainnya. Daerah dataran rendah umumnya menghasilkan padi, jagung, dan kacang-kacangan, sedangkan daerah-daerah dataran tinggi menghasilkan sayur-sayuran, teh, buah-buahan dan sebagainya. Perbedaan kekayaan sumber alam membedakan corak perekonomian negara-negara di dunia. Karena masing-masing negara saling membutuhkan hasil produksi negara-negara lainnya, sehingga timbullah perdagangan internasional. Tujuan pokok yang menjadi penyebab terjadinya perdagangan internasional adalah keuntungan masing-masing negara dibandingkan dengan negara lain. Keuntungan ini dinamakan keuntungan absolut/mutlak suatu negara terhadap negara lain. Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith 1776 dalam bukunya *The Wealth of Nations*. Adam Smith menganjurkan bahwa perdagangan bebas sebagai kebijakan yang mampu mendorong kemakmuran suatu negara (Apridar, 2009: 10).

Adam Smith mengajukan teori perdagangan internasional yang dikenal dengan teori keunggulan absolut. Menurutnya dalam perdagangan bebas, setiap negara dapat menspesialisasikan diri dalam produksi komoditas yang memiliki keunggulan absolut dan mengimpor komoditi yang memperoleh kerugian mutlak.

Keuntungan adanya perdagangan yaitu pertama, keuntungan dengan adanya pertukaran. Suatu negara dapat memproduksi suatu produk melebihi *demand* dalam negerinya dan mengekspor kelebihan (*excess supply*) tersebut di pasar internasional yang pada akhirnya akan memperluas pasar dan meningkatkan tingkat keuntungan. Keuntungan kedua timbul dari terjadinya spesialisasi, dengan adanya perdagangan suatu negara dapat lebih fokus pada suatu jenis produk dimana mereka dapat berproduksi dengan tingkat efisiensi yang relatif tinggi. Sementara itu kebutuhan akan produk yang tidak dapat diproduksi dalam negeri secara efisien dapat dilakukan dengan melakukan impor produk tersebut dari negara lain. Keuntungan ketiga yang diperoleh dari perdagangan ialah keragaman preferensi individu karena semakin beragamnya produk yang ditawarkan. Adanya perdagangan memberikan lebih banyak pilihan produk kepada konsumen yang akan semakin membantu dalam pemenuhan dan bahkan dapat menaikkan tingkat utilitas konsumen (Ekananda, 2014: 4).

Dalam perdagangan berkaitan erat dengan Produk Domestik Bruto (PDB), produk domestik bruto merupakan indikator PNB atau GNP (*gross national product*) juga sebagai ukuran utama bagi aktivitas ekonomi nasional. Produk Domestik Bruto (PDB) yang dalam bahasa Inggris adalah *gross domestic bruto* (GDP) biasanya diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam suatu tahun tertentu (Huda, dkk, 2009: 21). PDB merupakan suatu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu negara dalam suatu periode tertentu baik dasar harga berlaku atau harga konstan. PDB pada dasarnya



merupakan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Dalam setiap pasar (pasar dunia secara keseluruhan adalah suatu kegiatan ekonomi pasar), indikator kesehatan ekonomi relatif adalah harga barang dan jasa. Harga dapat diukur dengan ketentuan *nominal*, yaitu jumlah mata uang yang dibutuhkan untuk membeli pada satu waktu tertentu, dan dalam ketentuan *riil*, yaitu perbandingan harga beli relatif terhadap barang dan jasa lain di pasar yang diukur selama beberapa waktu. Indeks Harga Konsumen atau IHK mengukur rata-rata harga disuatu negara melalui kenaikan laju inflasi disetiap negara karena, definisi inflasi sendiri ialah kenaikan harga-harga barang dan jasa secara bersamaan pada periode waktu tertentu. Sehingga harga barang-barang yang tinggi tersebut merupakan barang yang diperlukan sehari-hari (Amalia, 2007: 144). Kementerian perdagangan mengatakan bahwa perdagangan sebagai instansi pemerintah yang memiliki peranan sangat penting dalam menciptakan perdagangan ekonomi yang efisien dan memperhatikan kepentingan produsen dan konsumen (Curry, 2001: 38).

Suatu negara selalu berupaya meningkatkan perolehan devisa dari ekspor dan menekan pengeluaran devisa dengan cara aktivitas impor (Purnamawati, 2013: 12). Seiring dengan perkembangan perekonomian suatu negara, transaksi ekspor dan impor merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sangat penting. Begitu juga sama halnya dengan penanaman modal asing yang harus seimbang dan sesuai dengan neraca pembayaran karena

neraca pembayaran sendiri berperan penting dalam menyeimbangkan ekspor. Ketika dilihat prakteknya dilapangan dalam kegiatan ekonomi pasar dunia, adanya ketentuan nominal dimana mata uang yang dibutuhkan secara rill ditiap-tiap negara diukur berdasarkan kurs atau nilai tukar Dollar Amerika. Dengan adanya nilai tukar tersebut maka setiap negara bisa mengetahui selisih nilai tukar perdagangan yang dilakukan dalam transaksi perdagangan, dengan demikian naik turunnya suatu ekspor akan terlihat jelas berdasarkan selisih kurs dengan standart kurs atau mata uang Dollar Amerika.

Kurs adalah nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing bisa juga dikatakan selisih nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Sebagai contoh nilai tukar (NT) rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) adalah harga satu dolar Amerika (USD) dalam rupiah (Rp), atau dapat juga sebaliknya diartikan harga satu rupiah terhadap Dollar, Purnamawati 2013: 44).

Dengan adanya penjelasan indikator-indikator perdagangan internasional PDB, Inflasi, dan Kurs yang sama di setiap negara terkhususnya negara-negara Islam, maka negara-negara Islam sepakat untuk membentuk organisasi kerjasama Islam (OKI) *the Organization of Islamic Countries (OIC)*. Berdasarkan sejarah Organisasi Konferensi Islam dibentuk oleh keputusan pertemuan tingkat tinggi yang diadakan di Rabat Maroko, pada 25 September 1967 sebagai hasil munculnya aksi yang terjadi di Mesjid Al-Aqsa–Jerusalem. OKI merupakan satu-satunya organisasi antar pemerintah yang mewakili umat Islam dunia. Organisasi ini beranggotakan 57 negara,

termasuk Indonesia, yang mencakup tiga kawasan yaitu Asia, Timur Tengah atau Arab dan Afrika.

Untuk menjawab berbagai tantangan yang mengemuka, baik dalam bidang politik, ekonomi maupun sosial budaya, struktur dan kinerja organisasi OKI dinilai belum efisien dan efektif. Selain itu, OKI dipandang sebagai organisasi internasional yang lebih banyak menekankan pada masalah politik, terutama masalah peperangan di Palestina. Kenyataan lemahnya koordinasi dan daya tawar (*leverage*) negara-negara muslim dalam berbagai isu global, termasuk penanganan konflik yang sebagian besar justru berada di negara-negara anggota OKI sendiri melatarbelakangi pembahasan isu restrukturisasi dan revitalisasi OKI. Selain itu, OKI dipandang hanya menjadi organisasi yang menyuarakan kepentingan sekelompok negara.<sup>1</sup>

Dengan adanya perdagangan internasional maka muncullah pula organisasi kerjasama Islam (OKI), yang dengan adanya organisasi ini akan mempermudah suatu negara yang terkhususnya negara Islam untuk melakukan kerjasama perdagangan internasional. Indonesia telah berpartisipasi dalam organisasi kerjasama Islam sejak tahun 1970 yang bersifat dualistik yang berarti di satu sisi sebagai negara islam terbesar di dunia akan tetapi di sisi lain dengan mengikuti konstitusinya (UUD) 1945 Indonesia bukan sebagai negara Islam. Dengan demikian posisi Indonesia bersifat unik di forum OKI.

---

<sup>1</sup> <https://www.nasional.tempo.com/kttoki-kerjasama-bidangekonomi>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2018 Pukul 00.05.





pada dasarnya OKI yang ke-3 di Mekkah hanya memfokuskan tentang masalah perpolitikan, dengan adanya perubahan dalam sistem OKI tersebut maka OKI tidak hanya fokus di perpolitikan namun di bidang lainnya seperti perekonomian, pembangunan, sosial, dan ilmu pengetahuan. Dalam kaitan ini Indonesia cukup aktif dalam OKI, dan memainkan peranan yang penting bagi terselenggaranya perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi yang lebih kuat diantara negara-negara OKI pasar negara OKI di masa mendatang akan menjadi pasar ekspor potensial produk (Sukaran, 2013: 9).

Pada 15 Juni 1997 di Istanbul, Turki, Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) mendeklarasikan bahwa negara-negara yang tergabung dalam *Developing Eight* (D-8) ialah (Bangladesh, Mesir, Malaysia, Indonesia, Pakistan, Iran, Turki, Nigeria), D-8 juga memiliki mayoritas penduduk beragama [Islam](#) yang berkeinginan mempererat kerja sama dalam pembangunan. Perkumpulan atau asosiasi negara-negara Islam di dunia yang relatif maju sehingga perdagangan antara mereka (*intratrade*) D-8 (Bangladesh, Mesir, Malaysia, Indonesia, Pakistan, Iran, Turki, Nigeria), cenderung mengalami peningkatan dengan demikian, populasi gabungan dari delapan negara tersebut adalah sekitar 60% dari seluruh umat Islam, atau mendekati 13% populasi dunia. Pada 2006, perdagangan antara negara anggota D-8 mencapai \$35 miliar, dan jumlahnya sekitar \$68 miliar miliar pada 2010. Transaksi antara 8 negara berkembang mencapai 3,3 persen

perdagangan dunia. Angka tersebut diproyeksikan mencapai 10-15 persen dalam beberapa tahun ke depan.<sup>2</sup>

Tujuan negara D-8 adalah untuk memperbaiki posisi negara melalui pembangunan ekonomi, melakukan diversifikasi dan menciptakan peluang baru dalam hubungan perdagangan, meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan di tingkat internasional, dan memperbaiki standar kehidupan.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1 Konfrensi Tingkat Tinggi Negara Anggota D-8**

	Tanggal	Negara Tuan Rumah	Pemimpin Tuan Rumah	Lokasi KTT
1	Juni 1997	 <a href="#">Turki</a>	<a href="#">Necmettin Erbakan</a>	<a href="#">Istanbul</a>
2	Maret 1999	 <a href="#">Bangladesh</a>	<a href="#">Sheikh Hasina</a>	<a href="#">Dhaka</a>
3	Februari 2001	 <a href="#">Mesir</a>	<a href="#">Hosni Mubarak</a>	<a href="#">Kairo</a>
4	Februari 2004	 <a href="#">Iran</a>	<a href="#">Mohammad Khatami</a>	<a href="#">Tehran</a>

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok\\_D-8\\_Negara\\_Berkembang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_D-8_Negara_Berkembang) diakses pada Minggu 22 April 2018 19:45 WIB

<sup>3</sup> <https://www.zonareferensi.com/negara-anggota-oki> diakses pada Minggu 22 April 2018 19:45 WIB

5	Mey 2006	 <a href="#">Indonesia</a>	<a href="#">Susilo Bambang Yudhoyono</a>	<a href="#">Bali</a>
6	Juli 2008	 <a href="#">Malaysia</a>	<a href="#">Abdullah Ahmad Badawi</a>	<a href="#">Kuala Lumpur</a>
7	Juli 2010	 <a href="#">Nigeria</a>	<a href="#">Goodluck Jonathan</a>	<a href="#">Abuja</a>
8	November 2013	 <a href="#">Pakistan</a>	<a href="#">Asif Ali Zardari</a>	<a href="#">Islamabad</a>

Dari 57 anggota OKI yang berkontribusi dalam intra perdagangan paling kuat terdiri dari D-8 (Banglades, Mesir, Malaysia, Indonesia, Pakistan, Iran, Turki, dan Nigeria) atau yang bisa disebut dengan (*Preferential trade*) preferensi perdagangan pada intinya adalah mempromosikan perdagangan antara negara OKI di Istanbul pada tahun 1990.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Tabel 1.2. Kinerja Ekspor di D8 Negara OKI, Tahun 2000-2010**  
(dalam Miliar USD)

Tahun	2000	2005	2006	2007	2008	2009	2010	%
Malaysia	5367	10931	12573	15916	19577	16814	25613	25
Indonesia	4998	9088	10406	16920	21695	17699	24770	24

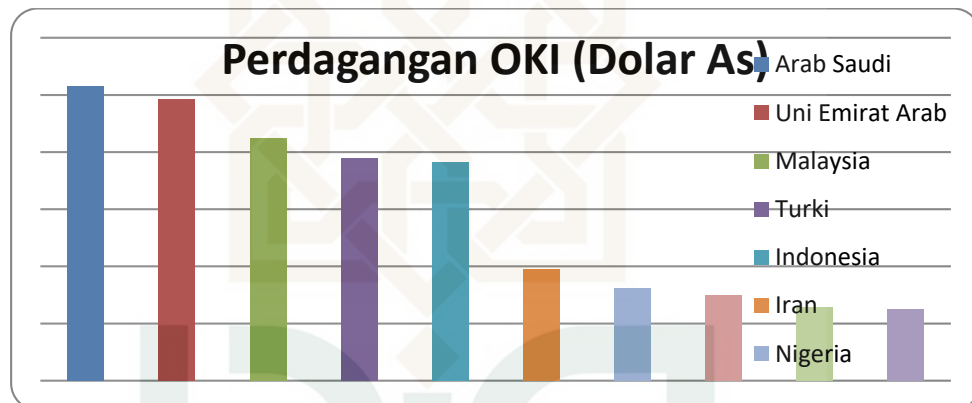
Turki	2503	8034	11136	14077	17964	13363	19818	19
Iran	1835	5469	7712	9013	13246	8616	14551	14
Pakistan	1585	3120	3273	4328	5382	4980	6419	6
Mesir	1159	1636	1447	1457	4166	4645	5761	5
Banglades	586	1056	1298	1389	2000	2536	3562	3
Nigeria	697	1695	808	1645	2067	1993	2564	2
Total	18730	41028	48653	64746	86096	70646	103057	

Berdasarkan tabel di atas perdagangan dunia yang memperoleh nilai ekspor paling tinggi dari negara-negara OKI lainnya, adalah Malaysia yang mencapai 25% dalam kurun waktu 7 tahun, kemudian Indonesia menduduki peringkat kedua dengan nilai ekspor 24%, kemudian Turki mencapai 19%, Iran mencapai 14%, Pakistan mencapai 6%, Mesir mencapai 5%, Banglades mencapai 4%, Nigeria mencapai 3%.

Jadi negara-negara yang terlibat dalam OKI atau D-8 (Banglades, Mesir, Malaysia, Indonesia, Pakistan, Iran, Turki, Nigeria) masih mengalami ketidakstabilan ekspor pada masing-masing negara, dilihat dengan persentasi yang relatif tetap tiap tahunnya kecuali dari tahun 2008-2009. Arus perdagangan antar negara tergantung banyak faktor, perdagangan bilateral antara dua negara diasumsikan proporsional dalam level pertumbuhan ekonomi masing-masing negara. Pertumbuhan ekonomi berperan penting sebab dalam kenyataanya besarnya pertumbuhan ekonomi menunjukkan besar

pula perbedaan produk (*Product Differential*) dan spesialisasi sehingga negara-negara tersebut besar perdagangannya.

Pada era ini organisasi kerjasama Islam (OKI) menunjukkan perkembangan perdagangan negara-negara Islam yang stabil. Sesuai dengan peningkatan di berbagai kegiatan baik berupa volume ekspor, impor, kenaikan harga energi, dan komoditas lainnya. Berikut terlihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.1** Tingkatan perdagangan dalam negara anggota OKI

Berdasarkan gambar di atas dalam perdagangan dunia, dari negara-negara anggota OKI pada tahun 2012 Arab Saudi menduduki peringkat pertama dalam perdagangan dunia, dengan perolehan nilai perdagangan mencapai (515,2 miliar Dolar AS) diikuti oleh Uni Emirat Arab (492,8 Dolar AS), Malaysia (424,5 Dolar AS), Turki (389,1 miliar Dolar AS), Indonesia (381,8 miliar Dolar AS), Iran (195,1 miliar Dolar AS), Nigeria (161,2 miliar Dolar AS), Qatar (150,1 miliar Dolar AS), Kuwait (128,7 miliar Dolar AS) dan Irak (126,1 miliar Dolar AS).



Inflasi dalam perdagangan negara OKI akan mengakibatkan perbedaan harga komoditas barang di berbagai negara, dengan adanya inflasi maka harga barang di suatu negara tidak stabil yang dalam hal ini mengacu kepada perbedaan nilai mata uang (kurs). Nilai kurs pada setiap tahun akan berbeda-beda sehingga akan menimbulkan perbedaan harga jual dan harga beli, jika harga jual lebih tinggi dari harga beli maka akan terjadi apresiasi, sedangkan jika harga beli lebih tinggi dari harga jual maka akan terjadi depresiasi. Terjadinya apresiasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara, sedangkan jika terjadi depresiasi akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Kerjasama perdagangan internasional yang telah dilakukan oleh negara-negara OKI memiliki potensi untuk ditingkatkan, hal ini diperkuat dengan upaya negara bergabung membuat kerjasama perdagangan atau membentuk OKI untuk menuju era perdagangan bebas. Fenomena kerjasama perdagangan akan menimbulkan sisi ekspor dan impor, jika ekspor lebih besar daripada impor, maka negara tersebut mengalami surplus neraca perdagangan sehingga tercipta perkembangan ekonomi.

Hubungan antara perdagangan internasional yang mencakup ekspor, PDB, Inflasi, dan kurs jika suatu negara mengekspor atau mengimpor suatu barang ke negara lain maka negara tersebut akan menentukan harga pada barang yang akan di ekspor atau impor, dan akan terjadi kurs pada negara pengekspor tersebut dan mengakibatkan perbedaan mata uang disetiap negara-negara pengekspor atau pengimpor. Selanjutnya, hasil dari ekspor dalam

suatu perdagangan akan memperoleh pendapatan nasional yang hasil dari perdagangan tersebut akan menambah pendapatan negara.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim (2008) dengan judul kerjasama perdagangan internasional antara 5 negara ASEAN dengan menggunakan analisis ECM dengan menggunakan variabel dependen ekspor dan impor sedangkan variabel independen menggunakan PDB, kurs, dan harga relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor berpengaruh positif untuk variabel PDB terdapat pada ekspor Indonesia ke Malaysia, pengaruh negatif untuk variabel harga relatif terdapat pada ekspor Indonesia ke Malaysia, pengaruh positif nilai tukar terdapat pada ekspor Malaysia ke Singapura. Sedangkan nilai impor berpengaruh positif pada variabel PDB pada impor Indonesia dari Malaysia, harga relatif impor Indonesia ke Malaysia. Sedangkan pengaruh negatif nilai tukar impor Indonesia ke Malaysia.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mira Ayu Astari dkk (2012) tentang analisis pengaruh nilai tukar, inflasi, pendapatan nasional terhadap impor kelompok penggunaan barang di Indonesia, dengan variabel dependennya impor sedangkan variabel independennya nilai tukar, inflasi, pendapatan nasional. Alat analisis yang digunakan adalah ECM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek impor barang dan konsumsi signifikan dipengaruhi oleh inflasi dan nilai tukar, sedangkan impor bahan baku signifikan dipengaruhi oleh inflasi dan PDB, dan impor barang modal signifikan dipengaruhi oleh nilai tukar dan PDB. Hasil penelitian

jangka panjang menunjukkan bahwa impor bahan baku dan impor barang modal signifikan yang dipengaruhi oleh nilai tukar dan PDB.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”ANALISIS PENGARUH PDB, INFLASI, KURS TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA-NEGARA D-8 TAHUN 2005-2014”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Salah satu cara menjalin hubungan kerjasama internasional yaitu melalui perdagangan, perdagangan internasional tersebut dipengaruhi oleh perbedaan iklim diantara berbagai negara dan perbedaan produksi negara tersebut. Perdagangan bisa memberikan dampak berupa kurs, inflasi dan sebagainya. Oleh karena itu perlu diadakan studi mengenai perdagangan internasional. Adapun permasalahan-permasalahan yang menjadi pertanyaan adalah:

1. Bagaimana variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap perdagangan internasional di negara-negara D-8 ?
2. Bagaimana variabel inflasi berpengaruh terhadap perdagangan internasional di negara-negara D-8 ?
3. Bagaimana variabel kurs berpengaruh terhadap perdagangan internasional di negara-negara D-8 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan dan mendapatkan bukti mengenai:

1. Menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap perdagangan internasional di negara-negara D-8.
2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap perdagangan internasional di negara-negara D-8.
3. Menganalisis pengaruh kurs terhadap perdagangan internasional di negara-negara D-8.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti yang dapat dipakai sebagai bekal yang nantinya terjun kemasyarakat.
2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak Universitas khususnya Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi atau masukan terhadap neraca perdagangan di Indonesia serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perkembangan perekonomian dalam serta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Dalam penulisan proposal skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima (5) bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal sampai akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

#### Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga mengantarkan peneliti pada tahap yang lebih lanjut. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian dengan menguraikan tentang permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Kemudian permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan didesign dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah itu lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

#### Bab II: Landasan Teori

Landasan teori berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semua itu menjadi landasan dan batu loncatan dari kebaruan penelitian ini. Setelah penyusunan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, selanjutnya digunakan untuk mendukung rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

#### Bab III: Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan tentang variabel penelitian dan desfinisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Bab IV: Hasil dan pembahasan

Hasil dan Pembahasan memuat dan menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

#### Bab V: Penutup

Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Variabel PDB diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.101899 dengan nilai sigfikansi 0,0400. Variabel PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor di 8 negara OKI tahun 2004-2014. Hal ini disebabkan negara OKI memiliki populasi penduduk sekitar 1,7 miliar jiwa, potensi kerja sama 56 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Total populasi itu setara dengan 22,7 persen penduduk dunia. Uniknya, jumlah penduduk usia muda negara-negara OKI tercatat mencapai 53,3 persen dari total penduduk dunia. Tambahan lagi, produk domestik bruto (PDB) per kapita rata-rata mendekati 10.000 dollar AS. Negara-negara anggota OKI juga memiliki sekitar dua pertiga cadangan minyak dan gas dunia. Ini adalah aset kolektif berharga. Aset itu digunakan bukan hanya untuk kesejahteraan masyarakat namun juga berkontribusi bagi perdamaian dan kesejahteraan global.
- b. Variabel inflasi Hasil uji t pada inflasi dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) diperoleh t-hitung sebesar 2,022380 dan signifikansi sebesar 0,0473 dengan koefisien regresi 0,140947. Dengan demikian nilai signifikansi t-hitung lebih kecil; dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor di 8 negara OKI periode 2005-2014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang

menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor telah terbukti.

- c. Variabel kurs diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.043517 dengan nilai sigfikansi 0,5754. Variabel kurs berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ekspor di 8 negara OKI tahun 2004-2014. Indonesia yaitu melemahnya rupiah masih akan berlanjut hingga awal tahun 2014. Meski demikian, pemerintah masih optimistis bahwa nilai tukar rupiah rata-rata pada tahun 2014 adalah Rp 9.750 per dollar AS. Nilai tukar rupiah selama beberapa pekan terakhir terus berfluktuasi di atas Rp 10.000 per dollar AS. Malaysia ringgit, diperkirakan terus melemah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) hingga kuartal I 2014. Lira Turki mengalami beberapa kerugian ketika tergelincir hampir 5% karena adanya berita dari upaya kudeta yang membuat investor ketakutan.

## 5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sedikitnya variabel independen yang digunakan.
- b. Variabel indepeden ada satu yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan:

- a. Bagi negara anggota OKI untuk lebih aktif lagi dalam perdagangan dan melakukan banyak kerjasama dengan organisasi negara yang lain.



- b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambah variabel penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Adek Laksmi Oktavia. (2013). *Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi 2013 Vol 1 No. 02, Padang: Universitas Negri Padang.
- Amalia, Lia. (2007). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional: sejarah, teori, konsep dan permasalahan dalam aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arize, Augustine C. (2012). *Foreign Exchange Reserves in Asia Its Impact on Impact Demand*. International Journal of Economics and Finance. Volume 04. No 04. March 2012.
- Ayu Astari, Mira. (2012) *Analisis pengaruh nilai tukar, Inflasi, Pendapatan nasional, terhadap impor kelompok penggunaan barang di Indonesia*. Artikel Ilmiah Ekonomi Pembangunan Universitas Jember.
- Basri, Faisal. (1994). *Dasar-dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan dan Metode Aplikasi Metode Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro (Sari Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No: 2). Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Chamid, Nur. (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dominick, Salvatore. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Faruqi, Agil Muhammad. (2013). *Perdagangan Ekonomi Internasional Dan Aliran Arus langsung Di Indonesia Substitusi atau Komplementer*. Skripsi 2013, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Huda, Nurul. Dkk. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- <https://www.nasional.tempo.com/kttoki-kerjasama-bidangekonomi>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2018 Pukul 00.05.
- <http://finansial.bisnis.com/read/20170519/9/655281/ekonomi-malaysia-ekspor-pulih-pdb-kuartal-i2014-lampau-prediksi> diakses Sabtu 24 Maret 2018 pukul 18:02 WIB
- <https://www.antaraneews.com/berita/401927/indonesia-jadi-pusat-pengembangan-vaksin-negara-oki> diakses Sabtu 24 Maret 2018 pukul 18:20 WIB
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3546302/tumbuh-positif-sektor-pertanian-sumbang-pdb-terbesar-kedua> diakses pada Sabtu 24 Maret 2018 20.22 WIB
- <http://jurnalekis.blogspot.co.id/2012/02/prospek-perdagangan-antar-negara-islam.html> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 12:12 WIB

- <https://ekonomi.kompas.com/read/2013/08/28/0734350/Menkeu.Pelemahan.Rupiah.sampai.Awal.Tahun.2014> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 15:16 WIB.
- <https://ekbis.sindonews.com/read/1167814/35/ringgit-malaysia-diprediksi-terus-melemah-hingga-kuartal-i-2015-1483431808> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 15:16 WIB
- <https://ekbis.sindonews.com/read/1124167/32/mata-uang-turki-perkasa-rupiah-dibuka-malah-tepar-1468812774> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 10:19 WIB.
- <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/817755-ini-negara-dengan-nilai-mata-uang> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 09:21 WIB
- <http://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/14/08/11/na3ptl-pakistan-akan-dorong-perbankan-syariah> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 08:21 WIB.
- <http://www.liputan6.com/bisnis/read/651455/7-mata-uang-paling-bermasalah-di-dunia-salah-satunya-rupi> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 08:28 WIB.
- <https://www.voaindonesia.com/a/nigeria-devaluasi-mata-uang/2535978.h.html> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 08:20 WIB.
- <https://finance.detik.com/energi/d-3327713/ini-perbandingan-harga-gas-ri-dengan-malaysia-versi-esdm> diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 10:30 WIB.
- <https://news.detik.com/opini/d-976905/inflasi-usd-dan-d8> di akses Selasa 15 April 2018 Pukul 05.15 WIB
- [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sudah\\_Relatif\\_Mahal\\_Daya\\_Tarik\\_Aset\\_Asia\\_Kalah\\_Dibanding\\_Meksiko\\_dan\\_Turki&news\\_id=86257&group\\_news=IPOTNEWS&taging\\_subtype=ECONOMICS&name=&search=y\\_general&q=harga%20aset,obligasi%20pemerintah,%20pertumbuhan%20ekonomi,neraca%20transkasi%20berjalan&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sudah_Relatif_Mahal_Daya_Tarik_Aset_Asia_Kalah_Dibanding_Meksiko_dan_Turki&news_id=86257&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=ECONOMICS&name=&search=y_general&q=harga%20aset,obligasi%20pemerintah,%20pertumbuhan%20ekonomi,neraca%20transkasi%20berjalan&halaman=1) diakses Jum'at 30 Maret 2018 pukul 10:30 WIB.
- <https://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2015/09/13/123518/pertumbuhan-ekonomi-turki-capai-51-persen-pada-kuartal-kedua-2017.html> diakses Sabtu 24 Maret 2018 pukul 20:12 WIB
- <http://www.beritasatu.com/asia/114409-pertumbuhan-ekonomi-bangladesh-diperkirakan-melambat.html> diakses Sabtu 24Maret2018 pukul 20:00WIB
- <https://www.antarane.ws.com/berita/673376/alwi-shihab-perkuat-hubungan-indonesia-pakistan> diakses Sabtu 24 Maret 2018 pukul 23.10 WIB
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok\\_D-8\\_Negara\\_Berkembang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_D-8_Negara_Berkembang) diakses Minggu 22 April 2018 19.45 Wib
- <https://www.zonareferensi.com/negara-anggota-oki> diakses pada Minggu 22 April 2018 19:45 WIB

Jeffrey, Edmund Curry. (2001). *Memahami Ekonomi Internasional*. Jakarta: PPM.

- Jimmy, Hasoloan. (2003). *Ekonomi Internasional: Teori Pengantar Lalu-Lintas Pembayaran Internasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Karim, Adiwarmanto. A. (2014). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Jawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Krugman, Paul R. dan Maurice, Obsfel. (2004). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Indeks.
- Losina, Purnastuti. (2007). *Ekonomi Internsional*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Mahyus, Ekananda. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Ghalia: Indonesia.
- Nopirin, (1999). *Ekonomi Internasional* Yogyakarta: BPFE
- Nteegah, Allwell and Godspower Ebimotimi Okpoi. (2016). *External Trade and its Implication on Foreign Exchange Reserves in Nigeria*. International Journal of Arts Humanities and Sosial Sciences (IAHSS) Volume 1 Issue 5 December 2016.
- Perdana, Putra Thariq. (2016) *Analisis pengaruh inflasi, kurs, pdb, cadangan devisa, dan penanaman modal asing terhadap nilai impor di Indonesia tahun 2009-2014*. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Bandar Lampung.
- Purnamawati, Astuti. (2013) *Dasar-dasar Ekspor Impor. Teori Praktik dan Prosedur*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Rahman Hakim, Arif. (2008). *Studi empiris terhadap kerjasama perdagangan ekonomi internasional antara 5 negara ASEAN*. Jurnal Dinamika Vol 2, No.1, Januari 2008.
- Reny dan Agustina. (2014). *Pengaruh Ekspor Impor Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil. Vol.04 No.02 Oktober 2014.
- Sabaruddin, Suthan Sajhril. (2010). *Pengaruh PDB, Income, dan Neraca Perdagangan terhadap Dampak Perdagangan dan kesejahteraan*. Jurnal kajian Ekonomi 2010, Vol 2 No. 16. Bogor: STEI Tazkia Bogor.
- Safitriani, Suci. (2013). *Analisis Pengaruh FDI, Ekspor, Impor, dan PDB terhadap Perdagangan Internasional dan Foreign Direct Investment Di Indonesia*. Jurnal Nasional Kajian Ekonomi Nasional 2013, Vol II No.23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharifuddin, Husen. (2011). *Pengeluaran Agregat dalam Mendorong Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Implikasinya Kepada Kesejahteraan Sosial*, Jurnal Ekonomi Pembangunan 2011 Vol 12 No 1. Kalimantan Jakarta Timur : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya.

- Siddik, Abdullah. (1993). *Inti Dasar Hukum Dagang Islam*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Simorangkir, Suseno. (2002). *Sistem dan kebijakan nilai tukar. Pusat pendidikan dan Kebanksentralan Bank Indonesia*.
- Subagyo dan Djawarto. (2005). *Statistik Induktif Edisi 5*. Yogyakarta: BPEF.
- Suharyadi. (2015). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukaran, Wiranta. (2013). *Kerjasama Indonesia dengan negara-negara anggota organisasi kerjasama islam OKI* Artikel Ekonomi Education Volume 04. Nomor 10. Oktober 2013 Semarang: UNES.
- Sobri. (1998). *Ekonomi Internasional: Teori masalah dan Kebijaksanaannya*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Soelistyo. (1989). *Ekonomi Internasional: Teori Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Liberty
- Togatorap, Sahat Marulitua. (2017). *Pengaruh Utang Luar Negeri, Net, Ekspor, dan Belanja Wisatawan Mancanegara Terhadap Cadangan Devisa di Negara Indonesia Tahun 1994-2013*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Volume.6 No.6 Juni 2017
- Waluyo, dkk, (2013). *Ekonomi Internasional* Yogyakarta: BPEF
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM

## LAMPIRAN 1

### 1. Terjemah Ayat al-qur'an

No	HIM	BAB	Terjemahan
1	34	II	Artinya: “Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'aril Haram <sup>[125]</sup> . Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.. (Q.S at-Baqarah [2]: 198).
2	37	II	Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu <sup>[287]</sup> ; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S an-Nisa [4]: 29)
3	38	II	Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". (Q.S al-Baqarah [2]: 30).
4	38	II	Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah <sup>[179]</sup> tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya,”. (Q.S al-Baqarah [2]: 282).
5	96	IV	Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (Q.S al-Taubah [9]: 43).

## 2. Data Ekspor, PDB, Inflasi, Kurs

Negara	Tahun	Ekspor Miliar Dollar	PDB Miliar Dollar	Inflasi Nominal	Kurs Persen
Malaysia	2005	112.89	5.33	2.960865088	3.787091667
Malaysia	2006	112.18	5.58	3.609235642	3.668176958
Malaysia	2007	106.16	6.29	2.027353178	3.437569382
Malaysia	2008	99.49	4.83	5.440782211	3.335833333
Malaysia	2009	91.41	-1.51	0.583308406	3.524502911
Malaysia	2010	86.93	7.42	1.710037175	3.221086915
Malaysia	2011	85.25	5.29	3.27100221	3.060003011
Malaysia	2012	79.29	5.47	1.655361757	3.088800867
Malaysia	2013	75.61	4.71	2.105012312	3.150908552
Malaysia	2014	73.84	5.99	3.142990509	3.272859746
Indonesia	2005	34.06	5.69	10.45195661	9704.741667
Indonesia	2006	31.03	5.5	13.10941528	9159.316667
Indonesia	2007	29.43	6.34	6.407448459	9141.332661
Indonesia	2008	29.8	6.01	9.776585195	9698.9625
Indonesia	2009	24.15	4.62	4.813524326	10389.9375
Indonesia	2010	24.29	6.22	5.1327549	9090.433333
Indonesia	2011	26.32	6.16	5.357499604	8770.433333
Indonesia	2012	24.59	6.03	4.279511959	9386.629167
Indonesia	2013	23.97	5.57	6.413386778	10461.24
Indonesia	2014	23.72	5.02	6.394925408	11865.2113
Turkey	2005	21.85	8.4	10.13840492	1.343583108
Turkey	2006	22.66	6.89	9.597242123	1.428453413
Turkey	2007	22.32	4.66	8.75618091	1.302930905
Turkey	2008	23.9	0.65	10.44412838	1.301521703
Turkey	2009	23.31	-4.82	6.250976631	1.549959776
Turkey	2010	21.2	9.15	8.566444206	1.50284863
Turkey	2011	23.97	8.77	6.471879671	1.674954552
Turkey	2012	26.29	2.12	8.891569965	1.796000944
Turkey	2013	25.63	4.19	8.891569965	1.903768242
Turkey	2014	27.73	2.91	8.854572714	2.188542418
Iran	2005	37.21	4.2	13.43311801	8963.958907
Iran	2006	30.69	5.7	11.9395522	9170.942878
Iran	2007	29.69	9.11	17.21304635	9281.151828
Iran	2008	27.42	0.92	25.54984461	9428.528261
Iran	2009	23.21	2.31	13.50026182	9864.302456
Iran	2010	25.39	6.57	10.13714717	10254.17647

Iran	2011	25.66	3.74	10.13714717	10616.30664
Iran	2012	22.36	-6.6	27.35738864	12175.54722
Iran	2013	27.47	-1.91	39.26636098	18414.44801
Iran	2014	24.16	4.34	17.23535868	25941.66414
Pakistan	2005	15.68	7.66	9.06332737	59.514475
Pakistan	2006	14.13	6.17	7.921084401	60.271335
Pakistan	2007	13.21	4.83	7.598684411	60.73851583
Pakistan	2008	12.38	1.7	20.28612109	70.40803333
Pakistan	2009	12.39	2.83	13.64776506	81.71289167
Pakistan	2010	13.51	1.6	13.88113926	85.19381633
Pakistan	2011	13.96	2.74	11.91676947	86.34338333
Pakistan	2012	12.39	3.5	9.68505341	93.39519722
Pakistan	2013	13.28	4.36	7.689503655	101.6288992
Pakistan	2014	13.27	4.73	7.191671165	101.1000884
Egypt	2005	30.34	4.47	4.869396969	5.778833333
Egypt	2006	29.94	6.84	7.644526445	5.733166667
Egypt	2007	30.24	7.08	9.318969058	5.635433333
Egypt	2008	33.04	7.15	18.31683168	5.432532123
Egypt	2009	24.95	4.68	11.76349544	5.533086298
Egypt	2010	21.34	5.13	11.26518827	5.621942918
Egypt	2011	20.56	1.81	10.0539169	5.932827652
Egypt	2012	16.57	2.19	7.11815562	6.056058333
Egypt	2013	17.17	2.1	9.42157654	6.87032561
Egypt	2014	14.43	2.22	10.14580055	7.077608561
Bangladesh	2005	14.39	6.53	7.046618162	64.327475
Bangladesh	2006	16.35	6.67	6.765261171	68.93323333
Bangladesh	2007	16.99	7.05	9.106984969	68.874875
Bangladesh	2008	17.65	6.01	8.901944895	68.598275
Bangladesh	2009	16.96	5.04	5.423472362	69.03906667
Bangladesh	2010	16.02	5.04	8.126676392	69.64929167
Bangladesh	2011	19.92	5.57	10.7048046	74.15243319
Bangladesh	2012	20.16	6.46	6.21818237	81.86265833
Bangladesh	2013	19.53	6.62	7.529972823	78.103235
Bangladesh	2014	18.98	6.01	6.991165327	77.64140833
Nigeria	2005	31.65	3.44	17.86349337	131.2743333
Nigeria	2006	43.11	8.21	8.239526517	128.6516667
Nigeria	2007	33.72	6.82	5.382223652	125.8081083
Nigeria	2008	39.88	6.27	11.57798352	118.5460167
Nigeria	2009	30.76	6.93	11.53767275	118.5460167
Nigeria	2010	25.26	7.83	13.72020184	150.298025
Nigeria	2011	31.32	4.88	10.84079259	153.8616083



Nigeria	2012	31.43	4.27	12.21700718	157.4994258
Nigeria	2013	18.04	5.39	8.475827285	157.311225
Nigeria	2014	18.43	6.3	8.057382626	158.5526417

### 3. Statistic Diskriptif

	EKSPOR	PDB	INFLASI	KURS
Mean	31.99825	4.787375	9.560017	2810.129
Median	24.22500	5.360000	8.873071	72.28023
Maximum	112.8900	9.150000	39.26636	25941.66
Minimum	12.38000	-6.600000	0.583308	1.301522
Std. Dev.	24.38416	2.753023	5.878322	5210.843
Skewness	2.128483	-1.664463	2.205817	1.941040
Kurtosis	6.473388	7.078505	10.82290	6.931065
Jarque-Bera	100.6206	92.38649	268.8677	101.7461
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	2559.860	382.9900	764.8013	224810.3
Sum Sq. Dev.	46972.39	598.7515	2729.819	2.15E+09
Observations	80	80	80	80

### 4. Hasil Uji Likelihood (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	62.175215	(7,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.091204	7	0.0000

## 5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.947458	3	0.0471

## 6. Hasil Estimasi Fixed Effect

Dependent Variable: LOG(EKSPOR)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/16/18 Time: 02:33

Sample: 2005 2014

Periods included: 10

Cross-sections included: 8

Total panel (unbalanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.630203	0.598525	6.065248	0.0000
LOG(PDB)	0.110194	0.046230	2.383621	0.0201
LOG(INFLASI)	0.140947	0.069693	2.022380	0.0473
LOG(KURS)	-0.187766	0.126522	-1.484053	0.1426

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.913387	Mean dependent var	3.268323
Adjusted R-squared	0.900062	S.D. dependent var	0.551625
S.E. of regression	0.174385	Akaike info criterion	-0.521973
Sum squared resid	1.976663	Schwarz criterion	-0.184630
Log likelihood	30.83496	Hannan-Quinn criter.	-0.387154
F-statistic	68.54652	Durbin-Watson stat	0.844344
Prob(F-statistic)	0.000000		

**LAMPIRAN 2**  
**CURRICULUME VITAE**



**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Lestika Ramayana Pohan  
Tempat Tanggal Lahir: Medan, 08 September 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln Gambir Pasar 8 GG Robusta Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei  
tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara  
Telephone : 082277150050  
E-mail : [lestikapohan0809@gmail.com](mailto:lestikapohan0809@gmail.com)

**Latar Belakang Pendidikan**

2002-2008 : SDN 107405 Sei Rotan Medan Tembung  
2008-2011 : MTs Ponpes AR-Raudhatul Hasanah Medan Sumatera Utara  
2011-2014 : MA Ponpes AR-Raudhatul Hasanah Medan Sumatera Utara  
2014-2018 : Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Pengalaman Organisasi**

2014 : Ikatan Keluarga Raudhatul Hasanah (IKRH)

2015

: Himpunan Mahasisiwa Islam (HMI)

2016

: Himpunan Mahasiswa Tapanuli Selatan Yogyakarta (HIMATAPSEL)

